

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM
DALAM *TEMBANG DOLANAN JAWA LIR-ILIR*
KARYA SUNAN KALIJAGA**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:
RIZAL ABDUL RAKHMAN
NIM. 1617402213

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021**

NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM
DALAM TEMBANG DOLANAN JAWA LIR-ILIR
KARYA SUNAN KALIJAGA

Rizal Abdul Rakhman
NIM. 1617402213

ABSTRAK

Dalam menyebarkan agama Islam di tanah Jawa, para wali atau yang disebut Walisongo memiliki cara berdakwah yang berbeda-beda. Salah satu sarana media dakwah yang digunakan oleh Sunan Kalijaga dalam menyebarkan agama Islam yaitu melalui tembang dolanan Jawa. Diantara karyanya yang paling terkenal adalah tembang lir-ilir. Meskipun tembang lir-ilir ini sering dilantunkan, namun banyak dari kalangan masyarakat Jawa yang belum mengetahui secara mendalam nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung di dalam tembang lir-ilir tersebut.

Tembang lir-ilir merupakan tembang dolanan yang sering dinyanyikan oleh anak-anak. Tembang ini diciptakan oleh Sunan Kalijaga ditengah perkembangan Hindu dan Budha khususnya di tanah Jawa. Sunan Kalijaga sendiri lahir pada tahun 1450 M. Sunan Kalijaga dikenal sebagai wali yang sangat lekat dengan muslim di Pulau Jawa, karena kemampuannya memasukan pengaruh Islam kedalam tradisi dan budaya jawa. Beliau wafat pada tahun 1513 M.

Fokus penelitian yang akan dikaji adalah untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam tembang dolanan Jawa lir-ilir. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), sedangkan dalam pengumpulan datanya menggunakan metode *deskriptif*, dalam hal ini peneliti mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam syair tembang lir-ilir. Sementara dalam teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*).

Hasil dari penelitian ini, dalam tembang lir-ilir terdapat nilai-nilai pendidikan Islam antara lain meliputi: *pertama*, nilai religius dalam bait lirik “*lir-ilir lir-ilir Tandure wis sumilir tak ijo royo-royo tak sengguh penganten anyar*”. *Kedua*, nilai kerja keras dalam bait lirik “*Cah angon-cah angon penekno blimbing kuwi, lunyu-lunyu penekno kanggo mbasuh dodot ira*”. *Ketiga*, nilai akhlak dalam bait lirik “*dodot iro - dodot iro, kumitir bedah ing pinggir, dondomono jlumatono, kanggo sebo mengko sore*”. *Keempat*, nilai ibadah dalam bait lirik “*Mumpung padang rembulane, mumpung jembar kalangane*”. *Kelima*, nilai menghargai prestasi dalam lirik “*yo surako surak hiyo*”.

Kata Kunci: Nilai-nilai, Pendidikan Islam, Tembang Dolanan Lir-ilir.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Nilai Pendidikan Islam	17
1. Pengertian Nilai	17
2. Pengertian Pendidikan Islam	17
B. Dasar dan Tujuan Pendidikan Islam	22
1. Dasar Pendidikan Islam	22
2. Tujuan Pendidikan Islam	24
C. Fungsi Pendidikan Islam	26
D. Nilai-nilai Pendidikan Islam	27
E. Macam-macam Nilai Pendidikan Islam	32
F. <i>Tembang Dolanan</i>	36

1. Pengertian <i>Tembang Dolanan</i>	36
2. Ciri-ciri <i>Tembang Dolanan</i>	36
3. Fungsi <i>Tembang Dolanan Jawa</i>	37
BAB III BIOGRAFI SUNAN KALIJAGA DAN DESKRIPSI <i>TEMBANG LIR-ILIR</i>	
A. Biografi Sunan Kalijaga.....	39
1. Kelahiran	39
2. Guru-guru Sunan Kalijaga	43
3. Ajaran Sunan Kalijaga dalam Pendidikan	45
4. Karya-karya Sunan Kalijaga	47
B. Deskripsi <i>Tembang Lir-ilir</i>	51
BAB IV ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM <i>TEMBANG LIR-ILIR</i>	
A. Nilai Religius Dalam <i>Tembang Dolanan Jawa Lir-ilir</i>	54
B. Nilai Kerja Keras Dalam <i>Tembang Dolanan Jawa Lir-ilir</i>	57
C. Nilai Akhlak Dalam <i>Tembang Dolanan Jawa Lir-ilir</i>	60
D. Nilai Ibadah Dalam <i>Tembang Dolanan Jawa Lir-ilir</i>	63
E. Nilai Menghargai Prestasi Dalam <i>Tembang Dolanan Jawa Lir-ilir</i>	64
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	66
B. Saran-saran	66
C. Kata Penutup	67
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari hidup dan kehidupan manusia. Sebab pendidikan dapat mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan hidup.¹ Sedangkan pendidikan menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, yakni pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Menurut Muhammad Hamid an-Nashir dan Kaulah Abd al-Qadir Darwis pendidikan Islam adalah proses pengarahan perkembangan manusia (*ri'ayah*) pada sisi jasmani, akal, bahasa, tingkah laku dan kehidupan sosial dan keagamaan yang diarahkan pada kebaikan menuju kesempurnaan. Pendidikan Islam pada hakikatnya adalah proses perubahan menuju ke arah yang positif. Dalam konteks sejarah, perubahan yang positif ini adalah jalan Tuhan yang telah dilaksanakan sejak zaman Nabi Muhammad Saw. Pendidikan Islam dalam konteks perubahan ke arah yang positif ini identik dengan kegiatan dakwah yang biasanya dipahami sebagai upaya untuk menyampaikan ajaran islam kepada masyarakat.³ Nilai-nilai pendidikan Islam adalah suatu seperangkat keyakinan atau perasaan dalam diri manusia yang sesuai dengan norma dan ajaran islam untuk menciptakan insan kamil (manusia sempurna). Sebagaimana dalam Al-Quran pun memuat nilai-nilai

¹ Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan Islam*, (Jakarta: Pranedemedia Group, 2012), hlm. 59

² <https://www.google.com/amp/s/akhmadsudrajat.wordpress.com/2010/12/04/definisi-pendidikan-menurut-uu-no-20-tahun-2003-tentang-sisdiknas/amp/> diakses pada 26 Oktober 2020 pukul 19.55 WIB.

³ Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: PT.Lkis Pelangi Aksara, 2016), Hlm. 17-19

yang menjadi acuan dalam pendidikan Islam. Nilai tersebut terdiri atas tiga pilar utama yaitu nilai *I'tiqodiyah*, nilai *Khuluqiyah*, dan nilai *Amaliyah*.⁴

Masuknya agama Islam ke Indonesia sedikit berbeda dengan masuknya Islam di negara lain. Hal ini dikarenakan, masuknya Islam ke Indonesia secara damai yang dibawa oleh para pedagang dan mubaligh. Sedangkan islam yang masuk ke negara lain pada umumnya melalui penaklukan, seperti yang terjadi di negara Irak, Iran, Mesir, Afrika Utara sampai Andalusia.⁵ Sementara itu pada abad ke- 13 M dianggap sebagai proses penyebaran dan terbentuknya masyarakat Islam di Indonesia.⁶ Secara garis besar dapat disebutkan bahwa penyebaran agama Islam dari wilayah Barat ke Timur di seluruh Nusantara pada umumnya melalui jalur-jalur perdagangan. Hal ini terbukti dengan adanya perkampungan perdagangan Arab Islam dipantai Barat Sumatera pada tahun 674 M atau abad ke- 7.⁷

Penyebaran agama Islam di Pulau Jawa tidak lepas dari perjuangan dakwah Walisongo yang mengalami sukses gemilang. Adapun nama-nama kesembilan wali itu adalah Sunan Gresik, Sunan Ampel, Sunan Bonang, Sunan Drajat, Sunan Kalijaga, Sunan Giri, Sunan Kudus, Sunan Muria, dan Sunan Gunung Jati. Para wali ini dalam melaksanakan dakwahnya menyesuaikan dengan keahlian ilmu dan wilayahnya masing-masing. Metode pengembangan dan penyiaran islam yang ditempuh para wali sangat mengutamakan hikmah kebijaksanaan. Mendekatkan rakyat dan penguasa secara langsung dengan menunjukkan kebaikan ajaran Islam, memberikan contoh budi pekerti yang luhur dalam kehidupan sehari-hari serta menyesuaikan situasi dan kondisi masyarakat setempat, sehingga tidak sedikitpun memberi kesan bahwa Islam dikembangkan oleh para wali dengan jalan kekerasan dan paksaan, tetapi sebaliknya masyarakat tertarik karena

⁴ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta, Kecana Prenada Media, 2006), Hlm. 36

⁵ Ahmad Fakhri Hutauruk, *Sejarah Indonesia: Masuknya Islam Hingga Kolonialisme*, (Yayasan Kita Menulis, 2020), Hlm. 1

⁶ Nor Huda, *Islam Nusantara: Sejarah Sosial Intelektual Islam di Indonesia*, (Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, 2013), Hal. 39

⁷ Ahmad Mansur Suryanegara, *Menemukan Sejarah: Wacana Pergerakan Islam di Indonesia*, (Bandung: Penerbit Mizan, 1996), hlm. 82

keinginan pribadi, dan memandang para wali itu sebagai suri teladan dalam segala aspek hidup dan kehidupan.⁸

Di antara anggota walisongo, Sunan Kalijaga merupakan wali yang paling populer di mata orang Jawa. Bahkan sebagian orang Jawa menganggap sebagai guru agung dan suci di Tanah Jawa. Sunan Kalijaga mempunyai nama kecil Raden Sahid. Raden Sahid adalah putera tumenggung Wilwatikta, Adipati Tuban. Tumenggung Wilwatikta adalah keturunan Ranggalawe yang sudah beragama Islam dan berganti nama Raden Sahur. Ibunya bernama Dewi Nawangrum. Sunan Kalijaga cukup menarik untuk dicermati karena bagi orang-orang Jawa Sunan Kalijaga adalah salah seorang wali yang berasal dari keturunan Jawa asli maka dari itu antara sunan Kalijaga dan masyarakat Jawa terdapat keterikatan batin yang cukup kuat.⁹

Dalam kisah kewalian, Sunan Kalijaga dikenal sebagai orang yang menciptakan “pakaian takwa”, tembang-tembang Jawa, seni memperingati Mulud Nabi yang lebih dikenal dengan sebutan *grebeg Mulud*. Upacara *Sekaten* (syahadatain, pengucapan dua kalimat syahadat) yang dilakukan setiap tahun untuk Islam adalah ciptaannya.

Salah satu karya besar Sunan Kalijaga adalah Menciptakan Bentuk ukiran wayang kulit, dari bentuk manusia menjadi bentuk kreasi baru yang mirip karikatur. Misalnya, orang yang menghadap kedepan diukir dengan letak bahu didepan dan dibelakang. Tangan wayang kulit dibuat panjang hingga menyentuh kakinya. Bahkan, meski menghadap kedepan, matanya dibuat tampak utuh.

Tembang-tembang yang diciptakan Sunan Kalijaga sebenarnya merupakan ajaran makrifat, ajaran mistis dalam agama Islam. Meski banyak tembang yang diciptakannya, hanya tembang “lir-ilir” yang dikenal masyarakat Jawa. Tembang ini diajarkan kepada anak-anak SD di Jawa.¹⁰

⁸ Sofwan Ridin, *Islamisasi di Jawa: Penyebaran Islam di Jawa, Menurut Penuturan Babad*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 14-15

⁹ Budiono Hadi Sutrisno, *Sejarah Walisongo: Misi Pengislaman di Tanah Jawa*, (Yogyakarta: Graha Pustaka, 2010), hlm. 183-184

¹⁰ Achmad Chodjim, *Sunan Kalijaga: Mistik dan Makrifat*, (Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2013), hlm. 14-15

Dalam menyebarkan agama Islam, Sunan Kalijaga mempunyai cara-cara yang unik. Sunan Kalijaga mencoba mengenalkan ajaran Islam agar lebih mudah dimengerti dan dipahami oleh masyarakat yaitu melalui kegiatan-kegiatan budaya dan logika orang-orang Jawa. Salah satunya dengan media-media kultural yang pada saat itu sudah berkembang ditengah masyarakat yaitu *tembang dolanan*. Sunan Kalijaga menjadikan *tembang dolanan* ini sebagai sarana untuk berdakwah, yang dimana Sunan Kalijaga menciptakan *tembang dolanan* jawa ini tidak hanya sebagai nyanyian saja, namun didalam lirik setiap bait mengandung nilai-nilai pendidikan Islam. Dahulu *tembang dolanan* ini dinyanyikan dengan sebuah permainan, dilakukan dengan penuh suka ria dan gembira oleh beberapa anak. Tembang dolanan dinyanyikan dengan diiringi gerakan sesuai irama dan isinya. Bermain dengan diiringi *tembang dolanan* akan menumbuhkan semangat, keceriaan dan kebersamaan didalamnya. Biasanya dinyanyikan pada malam hari atau siang hari di halaman rumah atau dilapangan, hal ini secara tidak langsung akan membuat anak senang dan larut mengikuti permainan. Sehingga dapat menjadi salah satu cara untuk melestarikan *tembang dolanan* jawa.

Tembang dolanan yang cukup terkenal dikalangan masyarakat adalah tembang lir-ilir, terutama dimasyarakat Jawa.¹¹ Tembang lir-ilir menggunakan bahasa jawa yang terdiri dari empat bait dengan tiga sampai empat baris disetiap baitnya. Masing-masing baris mengandung suatu pesan yang sangat mendalam yang berkaitan dengan nilai-nilai yang diperlukan untuk menciptakan susunan masyarakat yang baik dan bermartabat. Masing-masing baris tersebut saling sambung menyambung hingga menciptakan pemahaman dalam satu bait tembang. Dengan tembang-tembang ini Sunan Kalijaga menyampaikan nilai-nilai kehidupan melalui bentuk permainan yang sudah biasa dilakukan oleh masyarakat. Sehingga ajaran-ajaran kehidupan yang cenderung susah difahami oleh masyarakat bisa menjadi budaya dan telah menjadi kebiasaan sehari-hari. Selain itu, tembang lir-ilir juga sangat

¹¹ Purwadi, *Dakwah Sunan Kalijaga*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm.13

mudah difahami oleh masyarakat Jawa. Kiasan-kiasan yang dipakai dalam tembang ini merupakan kiasan yang sudah lumrah bagi masyarakat Jawa. Seperti dalam penggalan tembang berikut ini:¹²

Cah angon-cah angon

Penekno blimbing kuwi

Lunyu-lunyu penekno

Kanggo mbasuh dodot iro.

Bagi orang Jawa istilah cah angon sudah tidak asing lagi. Cah angon (anak gembala), anak gembala maksudnya adalah seseorang yang mampu menjadi imam, seseorang yang bisa “mengembalakan” makmumnya kejalan yang telah ditetapkan Allah, yang digembalakan disini adalah hati, bagaimana kita bisa menjaga hati kita agar tidak terbawa oleh hawa nafsu. Kemudian si anak gembala diminta untuk memanjat pohon belimbing, buah belimbing memiliki lima sisi berbentuk bintang, lima sisi ini merupakan gambaran dari rukun Islam yang terdiri dari lima perkara. Si anak gembala memanjat pohon belimbing untuk mencuci pakaiannya, pakaian disini dimaksudkan adalah iman, untuk itu iman kita harus terus bersih dan diperbaiki.¹³ Dari sosok cah angon, banyak sekali nilai-nilai pendidikan Islam yang dapat diambil pelajaran dan dijadikan contoh hidup yang baik.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis mencoba meneliti salah satu tembang dolanan jawa karya Sunan Kalijaga dengan judul “lir-ilir” ini dan mencoba mencari makna akan nilai-nilai pendidikan Islam yang tersirat didalamnya dengan judul “ Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Tembang Dolanan Jawa Lir-ilir Karya Sunan Kalijaga”.

B. Definisi Operasional

Untuk memperjelas pemahaman guna menghindari dan mencegah timbulnya salah penafsiran serta langkah awal menyatukan persepsi terhadap

¹² Alam Surya, *Wejangan Sunan Kalijaga*, (Surabaya: CV.Karya Utama), hlm. 2

¹³Makna Mendalam Dibalik Lagu “Lir-ilir”,
<https://www.google.com/amp/s/merahputih.com/post/amp/makna-mandalam-di-balik-lagu-lir-ilir/>
 diakses pada 22 Oktober 2020 pukul 11.54 WIB.

pembahasan ini, terlebih dahulu penulis mendefinisikan beberapa istilah dalam judul sebagai berikut.

1. Nilai-nilai Pendidikan Islam

a. Pengertian Nilai

Nilai adalah alat yang menunjukkan alasan dasar bahwa cara pelaksanaan atau keadaan akhir tertentu lebih disukai secara sosial dibandingkan cara pelaksanaan atau keadaan akhir yang berlawanan, hal ini untuk mengetahui sejauh mana suatu program berhasil diterapkan. Nilai memuat elemen pertimbangan yang membawa ide-ide seorang individu mengenai hal-hal yang benar, baik, atau diinginkan.

Menurut spranger bahwa nilai adalah suatu tatanan yang dijadikan panduan oleh individu untuk menimbang dan memilih alternatif keputusan dalam situasi sosial tertentu. Nilai merupakan sebuah landasan ataupun alasan dalam sebuah tingkah laku dan sikap, baik yang dilakukan secara sadar ataupun tidak. Sedangkan menurut Gordon Allfort bahwa nilai adalah keyakinan yang membuat seseorang bertindak atas dasar pilihannya.¹⁴ Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai mempunyai peran yang sangat penting bagi kehidupan manusia.

b. Pengertian Pendidikan Islam

Menurut Achmadi pendidikan Islam adalah segala bentuk kegiatan yang dilakukan dalam kehidupan sebagai upaya untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri manusia agar nantinya potensi yang dimiliki oleh manusia tersebut digunakan dan dimanfaatkan dalam kehidupan sesuai dengan aturan-aturan dalam Islam atau agama Islam.¹⁵

¹⁴ Halimatussa'diyah, *Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Multikultural*, (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2020), Hlm. 9-11

¹⁵ Halid Hanafi Dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), hlm. 3-

Sedangkan Pendidikan Islam menurut Yusuf Qardhawi adalah sebuah proses arahan dan bimbingan untuk mewujudkan manusia seutuhnya. Baik akal dan hatinya, rohani dan jasmaninya, serta akhlak dan ketrampilannya sehingga mereka siap menjalani kehidupan dengan baik berdasar nilai-nilai Islam.¹⁶

2. Tembang Dolanan Jawa Lir-ilir

Tembang dolanan berasal dari kata “tembang” yang berarti lagu, dan dolanan berasal dari kata “dolan” artinya bermain-main, jadi tembang dolanan adalah lagu yang dinyanyikan dengan bermain-main atau lagu yang dinyanyikan dalam permainan tertentu. Dahulu setiap malam nulan purnama anak-anak bermain-main di halaman rumah. Mereka memanfaatkan malam terang sinar rembulan dengan berbagai permainan.¹⁷

Tembang dolanan jawa adalah sejenis lelagon. Lelagon itu memiliki aturan yang bebas (manasuka). Manasuka berarti bebas, meskipun tidak bebas sama sekali. Bebas, berarti aturan yang mengikat tidak terlalu. Sifat manasuka ini yang membuka kemungkinan tembang dolanan menjadi wahana bermain yang bermacam-macam.¹⁸

Tembang lir-ilir merupakan tembang Jawa yang menjadi media bagi Sunan Kalijaga untuk berdakwah mengenai ajaran agama Islam kepada masyarakat pada sekitar abad ke 15 ditengah perkembangan pesat agama Hindu dan Budha khususnya di tanah Jawa. Tembang ini pada masa sekarang umumnya dinyanyikan oleh anak-anak ketika sedang bermain. Bagi orang dewasa, tembang ini kerap dianggap sebagai tembang kenangan berbahasa jawa yang mengingatkan seseorang tentang kegiatan bermain dan kebersamaan dimasa kecil, namun tidak memaknai arti dari tembang tersebut. Makna utama tembang lir-ilir adalah mengajak

¹⁶ Yusuf Qardhawi, *Pendidikan Islam dan Madrasah Hasan Al-Bana*, Alih Bahasa Bustani A. Ghani, (Jakarta: Bulan Bintang, 1980), hlm. 157

¹⁷ Endaswara Suwardi, *Tradisi Lisan Jawa Warisan Abadi Budaya Leluhur*, (Yogyakarta: Narasi, 2005), hlm.99

¹⁸ Endaswara Suwardi, *Budi Pekerti Dalam Budaya Jawa*, (Yogyakarta: Narasi, 2009), hlm.

masyarakat untuk menjalani hidup dengan lebih taat kepada penciptaNya, memaksimalkan kehidupan untuk *ma'rifat Bil Allah* (mengenal Allah secara mendalam), tidak hanya sekedar untuk mengajak masyarakat untuk memeluk agama Islam.¹⁹ Berikut syair tembang lir-ilir:

*Lir-ilir, lir-ilir
Tandure wis sumilir
Tak ijo royo-royo
Tak sengguh temanten anyar
Cah angon cah angon
Penekno blimbing kuwi
Lunyu-lunyu penekno
Kanggo mbasuh dodot iro
Dodot iro, dodot iro
Kumitir bedah ing pinggir
Dondomono, jlumatono
Kanggo sebo mengko sore
Mumpung padhang rembulane
Mumpung jembar kalangane
Yo surako, surak hiyo.*

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa saja nilai-nilai pendidikan Islam dalam tembang dolanan jawa lir-ilir karya Sunan Kalijaga?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja nilai-nilai pendidikan islam dalam tembang dolanan jawa lir-ilir karya Sunan Kalijaga?

¹⁹ Daniel Zafnat Paaneah Dkk, “ Pemahaman Syair Tembang Lir-ilir Karya Sunan Kalijaga Dalam Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas VII B SMP Kristen Satya Wacana Salatiga”, Satya Widya, Vol. XXXV, No. 2, 2019.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran, bahan masukan, dan pertimbangan dalam dunia pendidikan khususnya tentang nilai-nilai pendidikan Islam.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan-masukan kepada pihak yang berkepentingan antara lain sebagai berikut:

- 1) Bagi peneliti, penelitian ini sangat bermanfaat untuk menambah wawasan mengenai nilai-nilai pendidikan Islam yang ada dalam tembang dolanan Jawa lir-ilir, sehingga dapat mengamalkan ajaran Islam sesuai perintah Allah SWT.
- 2) Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai penambah wawasan bagi para pembaca tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung didalam tembang dolanan Jawa lir-ilir.
- 3) Untuk para guru, penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan materi dalam pembelajaran kesenian.
- 4) Untuk instansi pendidikan, menambah dan memperkaya khasanah kepastakaan muatan lokal terutama mengenai nilai-nilai pendidikan Islam.

E. Kajian Pustaka

Pada penelitian ini, penulis menelaah hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya untuk menggali beberapa teori yang berhubungan dengan skripsi ini.

Jurnal Mulyono (2020) yang berjudul: “*Strategi Pendidikan Dalam Tembang Lir-ilir Sunan Kalijaga Sebagai Media Dakwah Kultural*”. Jurnal tersebut membahas tentang strategi pendidikan yang sekaligus media dakwah kultural dalam tembang lir-ilir. Hasilnya yaitu pertama, Sunan Kalijaga

dalam dakwahnya menggunakan pendekatan kultural, kedua pendekatan persuasif dan yang ketiga dengan metafora buah belimbing. Sunan Kalijaga telah menyadarkan masyarakat untuk memeluk Islam dengan menjalankan rukun Islam yang lima. Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah didalamnya sama-sama membahas tentang tembang lir-ilir karya sunan kalijaga sedangkan perbedaannya yaitu peneliti meneliti kandungan nilai-nilai pendidikan Islam dalam tembang lir-ilir sedangkan penelitian tersebut meneliti strategi pendidikan yang dilakukan oleh Sunan Kalijaga dalam berdakwah.²⁰

Jurnal Ahmad Mukhlisin (2019) yang berjudul : “ *Pendidikan Karakter Pemimpin Melalui Tembang Dolanan (Analisis Tembang Lir-ilir Karya Sunan Kalijaga)*”. Jurnal tersebut membahas mengenai pendidikan karakter pemimpin atas analisis dari tembang lir-ilir karya Sunan Kalijaga. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa lir-ilir karya Sunan Kalijaga ini merupakan salah satu contoh edu-tainment. Edu-tainment adalah dunia anak yang tidak melawan dunianya, Sunan Kalijaga dalam tembang dolanan lir-ilir mencoba membangun sebuah kebiasaan dan kesadaran anak-anak untuk memiliki jiwa pangen, pengayom atau pemimpin. Terkait dengan penelitian, terdapat kesamaan yaitu sama-sama membahas mengenai tembang dolanan jawa lir-ilir. Namun terdapat perbedaan pada permasalahan yang dituju, karena penelitian tersebut membahas mengenai pendidikan karakter yang ada dalam tembang dolanan jawa lir-ilir. Sedangkan penelitian ini membahas tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam tembang dolanan jawa lir-ilir.²¹

Jurnal Tyas Puspita dkk (2019) yang berjudul: “*Analisis Nilai Karakter Religius dan Nilai Karakter Tanggungjawab pada Tembang Dolanan Lir-ilir dan Sluku-sluku Bathok*”. Jurnal tersebut membahas mengenai nilai karakter religius dan nilai karakter tanggungjawab. Hasil penelitian tersebut yaitu

²⁰ Mulyono, “Strategi Pendidikan Dalam Tembang Lir-ilir Sunan Kalijaga Sebagai Media Dakwah Kultural”, *Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol. 5, No. 1, 2020.

²¹ Ahmad Mukhlisin, “ Pendidikan Karakter Pemimpin Melalui Tembang Dolanan (Analisis Tembang Dolanan Jawa Lir-ilir Karya Sunan Kalijaga)”, *Jurnal Warna* Vol. 3, No. 1, 2019.

terdapat nilai karakter dalam tembang lir-ilir yang dijadikan sarana bagi tenaga kependidikan dan masyarakat dalam menanamkan nilai karakter sejak dini. Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas nilai yang ada dalam tembang lir-ilir. Sedangkan perbedaannya yaitu peneliti mencari nilai-nilai pendidika Islam yang terkandung dalam tembang lir-ilir.²²

Skripsi Muhamad Syafi'ul Huda (2019) yang berjudul : “ *Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Tembang Dolanan Jawa Lir-ilir, Sluku-sluku Bathok, dan Gundul-gundul Pacul*”. Skripsi tersebut membahas mengenai nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam tembang dolanan jawa lir-ilir, sluku-sluku bathok dan gundul-gundul pacul. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa terdapat nilai pendidikan karakter dalam tembang dolanan tersebut yaitu, karakter religius, karakter kemandirian, karakter tanggungjawab, karakter kerja keras, karakter menghargai prestasi, karakter perilaku, dan karakter kepemimpinan. Terkait dengan penelitian, terdapat kesamaan yaitu sama-sama membahas mengenai tembang dolanan jawa lir-ilir, dan sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Namun terdapat perbedaan pada permasalahan yang dituju, karena penelitian tersebut membahas mengenai nilai-nilai pendidikan karakter, sedangkan penelitian ini tertuju pada nilai-nilai pendidikan Islam.²³

Skripsi Mohamad Fatkhurohman (2019) yang berjudul : “*Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Struktur Makna Lirik Tembang Dolanan Jawa, Studi Atas Tembang Sluku-Sluku Bathok dan Tembang Semut Ireng*”. Skripsi tersebut membahas mengenai nilai-nilai pendidikan islam yang ada dalam tembang sluku-sluku bathok dan tembang semut ireng. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan islam dalam tembang dolanan jawa tersebut meliputi, nilai akhlak kepada sesama, nilai tentang cinta keluarga, nilai tentang kematian, nilai tentang mencari nafkah/etos

²² Tyas Puspita dkk, “*Analisis Nilai Religius dan Nilai Karakter Tnggungjawab pada Tembang Dolanan Lir-ilir dan Sluku-sluku Bathok*”, Jurnal SEMAR Vol. 8, No. 1, 2019.

²³ Muhamad Syafi'ul Huda, “*Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Tembang Dolanan Jawa Lir-ilir, Sluku-sluku Bathok, dan Gundul-gundul Pacul*”, Skripsi, (Surakarta: IAIN Surakarta, 2019).

kerja, nilai tentang pemerintahan, nilai tentang keadilan ekonomi, nilai tentang politik, nilai tentang persatuan, nilai tentang jihad, nilai tentang penegakan hukum, dan nilai tentang tata cara perang. Terkait dengan penelitian, terdapat kesamaan yaitu sama-sama membahas nilai-nilai pendidikan Islam, dan sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Namun terdapat perbedaan pada permasalahan yang dituju, karena penelitian tersebut membahas mengenai nilai-nilai pendidikan Islam pada tembang sluku-sluku bathok dan Tembang Semut Ireng, sedangkan penelitian ini tertuju pada nilai-nilai pendidikan islam dalam tembang dolanan jawa lir-ilir.²⁴

Skripsi Muh. Budi Santoso (2017) yang berjudul : “ *Nilai dan Hakikat Tembang Lir-ilir Karya Sunan Kalijaga (Kajian Ta’wil)*”. Skripsi tersebut membahas mengenai nilai dan hakikat dalam tembang lir-ilir. Dari penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa banyak sekali nilai-nilai dalam tembang lir-ilir yang dapat diserap dan diimplementasikan dalam kehidupan dengan memetik hikmah-hikmah didalamnya. Persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas mengenai nilai dalam tembang lir-ilir. Namun terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu penelitian tersebut membahas mengenai nilai dan hakikat tembang lir-ilir dan diinterpretasikan dengan pendekatan ta’wil, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu membahas lebih jauh nilai-nilai pendidikan Islam yang ada didalam tembang lir-ilir tersebut.²⁵

Demikian persamaan dan perbedaan penelitian diatas yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, hal ini membuktikan bahwa tidak adanya persamaan yang benar-benar merinci tentang nilai-nilai pendidikan islam dalam tembang lir-ilir yang dilakukan oleh penelitian-penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, penulis meneliti tentang “Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Tembang Dolanan Jawa Lir-ilir Karya Sunan Kalijaga”.

²⁴ Mohammad Fatkhurohman, “*Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Struktur Makna Lirik Tembang Dolanan Jawa Studi Atas Tembang Sluku-sluku Bathok dan Tembang Semut Ireng*”, Skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019).

²⁵ Muh. Budi Santoso, “*Nilai Dan Hakikat Tembang Lir-ilir Karya Sunan Kalijaga (Kajian Ta’wil)*”, Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017).

F. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²⁶ Metode penelitian berfungsi untuk mengumpulkan informasi dan data dengan tujuan menjawab rumusan masalah yang ada.

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian Pustaka (*library research*). Penelitian pustaka yang dilakukan di perpustakaan untuk memperoleh data dari koran, buku, dokumen, karya tulis ilmiah. Hal ini dilakukan dengan menggunakan kepustakaan (*literature*) yang berupa buku, laporan dan penelitian terdahulu.²⁷

Sutrisno berpendapat, *library research* adalah penelitian dengan cara mengadakan studi secara teliti literatur-literatur yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang dibahas. Kegiatan mendalami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi itulah yang biasanya dikenal dengan mengkaji bahan pustaka atau hanya disingkat dengan kajian pustaka atau telaah pustaka (*literature review*).

Penelitian kepustakaan merupakan jenis penelitian kualitatif yang pada umumnya tidak terjun ke lapangan dalam pencarian sumber datanya. Penelitian kepustakaan adalah cara yang digunakan dalam mencari data dengan melakukan pengamatan secara mendalam terhadap tema yang diteliti. Dengan kata lain penelitian kepustakaan adalah sebuah metode dalam pencarian, mengumpulkan dan menganalisis sumber data untuk kemudian data itu diolah dan disajikan dalam bentuk laporan penelitian kepustakaan.

Sedangkan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Pendekatan kualitatif menekankan analisisnya pada data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm. 3

²⁷ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 19.

dari lisan pelaku yang diamati. Pendekatan kualitatif ini peneliti gunakan untuk menganalisis tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam tembang dolanan jawa lir-ilir. Dengan dipilihnya metode deskriptif maka data yang dikumpulkan berupa kata-kata bukan angka-angka. (Placeholder1) Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang variabel, gejala atau keadaan.²⁸

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam tembang dolanan jawa lir-ilir karya Sunan Kalijaga.

3. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer mencakup data-data pokok yang dijadikan objek kajian yang menyangkut dengan penelitian ini. Sumber utama dalam penelitian ini yaitu buku yang berkaitan dengan nilai pendidikan islam dan tembang jawa lir-ilir. Adapun primer dalam skripsi ini sebagai berikut:

- 1) Buku *wejangan Sunan Kalijaga: dilengkapi dengan amalan-amalan karimah* karya G. Surya Alam.
- 2) Buku *Sunan Kalijaga: Mistik dan Makrifat* karya Achmad Chodjim.
- 3) Buku *tembang dolanan* karya Dr. Purwadi, M.hum dan Dra. Endang Waryanti, M.Pd
- 4) Jurnal yang berjudul. *Nilai-nilai Dasar Pendidikan Islam. Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2). 2005 karya Sarjono
- 5) Buku yang berjudul *Sunan Kalijaga* karya Umar Hasyim

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 234

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yang mendukung penelitian ini yaitu dari jurnal karya Mulyono yang berjudul “Strategi Pendidikan Islam Dalam Tembang Dolanan Jawa Lir-ilir Sunan Kalijaga Sebagai Media Dakwah Kultural”

4. Teknik Pengumpulan Data

Mengingat penelitian ini adalah penelitian pustaka (*library research*) maka dalam pengumpulan data penulis menggunakan tehnik pengumpulan data dokumentasi yakni penggalan bahan-bahan pustaka yang relevan dengan objek pembahasan yang yang dimaksud. Peneliti melakukan penelitian ini dengan membaca sumber data primer, mengkaji, memahami, dan menganalisis serta mencari data yang relevan dengan tema yang diangkat yaitu nilai-nilai pendidikan Islam dalam tembang dolanan jawa lir-ilir.

5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis isi (*content analisis*), yaitu penelitian yang dilakukan terhadap informasi yang didokumentasikan dalam sebuah rekaman, baik berupa gambar, suara, atau tulisan. Analisis isi adalah sebuah alat penelitian yang difokuskan pada kontetn aktual dan fitur internal media. Hal ini digunakan untuk mencari kata-kata tertentu, konsep, tema, karakter atau kalimat dalam teks-teks atau serangkaian teks. Teks dapat diartikan secara luas, seperti buku, koran, majalah, iklan, kitab dan lain-lain.²⁹ Secara sederhana penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang sudah diperoleh, dibaca, diterjemah, dipelajari, lalu dianalisis dengan mendalam.

²⁹ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2007), Hal. 72

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran tentang skripsi yang akan disusun serta mempermudah pembahasan, maka penelitian ini menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bagian awal meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.

BAB I PENDAHULUAN, berisi tentang latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI, berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat dalam skripsi ini, antara lain nilai-nilai pendidikan islam, definisi tembang dolanan.

BAB III BIOGRAFI SUNAN KALIJAGA, berisi tentang biografi Sunan Kalijaga dan latar belakang pendidikan Sunan kalijaga dan deskripsi tembang dolanan Jawa lir-ilir.

BAB IV ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM TEMBANG DOLANAN JAWA LIR-ILIR, berisi tentang penyajian data dan analisis data yang di dalamnya membahas mengenai nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam *tembang dolanan Jawa lir-ilir* karya Sunan Kalijaga.

BAB V PENUTUP, berisi tentang kesimpulan dari isi pembahasan, saran untuk berbagai pihak, dan penutup.

Pada bagian akhir penelitian ini dilampirkan berbagai refrensi yang digunakan penulis selama melakukan penelitian, serta lampiran-lampiran yang mendukung dalam proses penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas maka dapat peneliti simpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam tembang dolanan Jawa lir-ilir karya Sunan Kalijaga secara garis besar terbagi menjadi empat nilai pendidikan Islam diantaranya:

1. Nilai Religius, nilai ini terdapat dalam bait “*lir-ilir lir-ilir, tandure wis sumilir, tak ijo royo-royo, tak sengguh penganten anyar*”.
2. Nilai Kerja Keras, nilai ini terdapat dalam bait “*Cah angon-cah angon peneken blimbing kuwi, lunyu-lunyu penekno kanggo mbasuh dodot iro*”.
3. Nilai Akhlak, nilai ini terdapat dalam bait “*dodot iro dodot iro kumitir bedah ing pinggir, dondomono jlumatono kanggo sebo mengko sore*”.
4. Nilai Ibadah, nilai ini terdapat dalam bait “*mumpung padang rembulane, mumpung jembar kalangane*”.
5. Nilai Menghargai Prestasi, nilai ini terdapat dalam bait “*Yo surako surak hiyo*”.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah penulis uraikan diatas, dapat penulis kemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Dunia Pendidikan

Tembang lir-ilir sebenarnya tidak hanya berfungsi sebagai lagu permainan saja, melainkan bisa juga dijadikan media pendidikan dengan memetik hikmah-hikmah yang terkandung didalamnya.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua mempunyai peranan yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan sebuah proses pendidikan yang sedang berjalan. Hal ini karena orangtua sebagai penanggungjawab utama sekaligus yang diberikan oleh Allah SWT.

3. Bagi Dunia Penelitian

Banyak hal yang perlu dikaji tidak hanya melalui wasiat para Nabi akan tetapi kita juga dapat mengkaji dari berbagai aspek yang dapat menginspirasi dan justru belum banyak diketahui oleh banyak orang.

C. Kata Penutup

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat rahmat, taufiq, aungrah serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan segala keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya. Peneliti sadar bahwa dalam tulisan ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan, maka tidak lupa kritik serta saran yang membangun senantiasa kami harapkan demi sempurnanya skripsi ini.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutajro, & JR. 2012. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada..
- Al-Attas, Syed M. Naquib. 2003. *Filsafat dan Praktik Pendidikan Islam*. Bandung: Mizan.
- Arifin, Zainul. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Madiun: STAI Madiun.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrorudin Al Jumhuri, Muh. 2015. *Belajar Aqidah Akhlak, Sebuah Ulasan Ringkas Tentang Asas Tauhid dan Akhlak Islamiyah*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Azra, Azyumardi. 2012. *Pendidikan Islam; Tradisi dan Modernisasi di tengah Tantangan Milenium III*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2011. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Yogyakarta: Ar-ruzz.
- Bakhtiar, Nurhasanah. 2018. *Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Budiman, Amin. 1982. *Walisongo Antara Legenda dan Fakta*. Semarang: Penerbit Tanjung Sari.
- Chodim, Ahmad. 2015. *Sunan Kalijaga Mistik dan Makrifat*, (Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta.
- Dewi andayani, & Safrida. 2017. *Aqidah dan Etika Dalam Biologi*. Banda Aceh: Syi'ah Kuala University Press
- Djedjen Zainuddin, 2014. *Pendidikan Agama Islam Fiqih*. Semarang: PT Karya Toha Putera.
- Endaswara. 2009. *Budi Pekerti Dalam Budaya Jawa*. Yogyakarta: Narasi.
- Fadlillah, M. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembeajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. tt.
- Fatkhurohman, Mohammad. 2019. "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Struktur Makna Lirik Tembang Dolanan Jawa Studi Atas Tembang Sluku-sluku Bathok dan Tembang Semut Ireng". Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Halimatussa'diyah. 2020. *Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Multikultural*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing.
- Hanafi, Halid Dkk. 2019. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Hariwijaya, H. 2006. *Islam Kejawaen*. Yogyakarta: Gelombang Pasang.
- Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, Rahmat. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam "Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia"*. Medan: LPPPI.
- <https://www.google.com/amp/s/akhmadsudrajat.wordpress.com/2010/12/04/definisi-pendidikan-menurut-uu-no-20-tahun-2003-tentang-sisdiknas/amp/> diakses pada 26 Oktober 2020 pukul 19.55 WIB.
- <https://www.google.com/search?q=biografi+sunan+kaliyaga&aqs=chrome.69157j35i39j0l3.5596j0j9&client=ms-android-xiaomi&sourced=chrome-mobile&ie=UTF-8> diakses pada tanggal 25 Desember 2020 pukul 23.00 WIB.
- Huda, Muhamad Syafi'ul. 2019. "*Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Tembang Dolanan Jawa Lir-ilir, Sluku-sluku Bathok, dan Gundul-gundul Pacul*". Skripsi. Surakarta: IAIN Surakarta.
- Huda, Nor. 2013. *Islam Nusantara: Sejarah Sosial Intelektual Islam di Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Hutahuruk, Ahmad Fakhri. 2020. *Sejarah Indonesia: Masuknya Islam Hingga Kolonialisme*. Yayasan Kita Menulis.
- Ihsan, Hamdani. 1998. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Jhony Hadi Saputra. 2010. *Menyikap Perjalanan Sunan Kalijaga*,. t.k: Pustaka Media.
- Kadir Abdul. 2012. *Dasar-Dasar Pendidikan Islam*. Jakarta: Pranedemedia Group.
- Kementerian Agama RI. 2008. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Darus Sunah.
- Kesuma, Dharma dkk. 2012. *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Khaelany, Munawar J. 2014. *Sunan Kalijaga Guru Orang Jawa*. Yogyakarta: Araska.

Listyarti, Retno. 2012. *Penididkan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif dan Kreatif*. Jakarta: Esensi, divisi Penerbit Erlangga.

Makna Mendalam Dibalik Lagu “Lir-ilir”,
<https://www.google.com/amp/s/merahputih.com/post/amp/makna-mandalam-di-balik-lagu-lir-ilir/> diakses pada 22 Oktober 2020 pukul 11.54 WIB.

Marimba, Ahmad D. 1989. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung, PT Al-Ma’arif.

Mohamad, Mustari. 2014. *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Muhajir, As’aril. 2017. *Pendidikan perspektif konstektual*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.

Mujib, Abdul & mudzakir Jusuf. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kecana Prenada Media.

Mukhlisin, Ahmad. 2019. “ Pendidikan Karakter Pemimpin Melalui Tembang Dolanan (Analisis Tembang Dolanan Jawa Lir-ilir Karya Sunan Kalijaga)”. *Jurnal Warna* Vol. 3, No. 1.

Mulyono. 2020. “Strategi Pendidikan Dalam Tembang Lir-ilir Sunan Kalijaga Sebagai Media Dakwah Kultural”. *Jurnal Manajemen Dakwah*. Vol. 5, No. 1.

Mustari, Mohamad. 2014. *Nilai Karaker Refleksi Untuk Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Nawawi, Hadari. 2007. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Nur Hidayat. 2017. *Konsep Pendidikan Akhlak Bagi Peseta Didik Menurut Hamka*, (UIN Raden IntanLampung

Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: UGM.

Nurhasanah Bakhtiar. *Pendidikan Agama Islam*.

Paaneah, Daniel Zafnat Dkk. 2019. “ Pemahaman Syair Tembang Lir-ilir Karya Sunan Kalijaga Dalam Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas VII B SMP Kristen Satya Wacana Salatiga”. *Satya Widya*, Vol. XXXV, No. 2.

Pimpinan Ranting Pemuda Muhammadiyah. 2011 *hijrah, Saatnya Bangkit*. Mulyadadi: Bidang Dakwah Pimpinan Ranting Pemuda Muhammadiyah,

- Purwadi. 2007. *Dakwah Sunan Kalijaga*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Qardhawi, Yusuf. 1980. *Pendidikan Islam dan Madrasah Hasan Al-Bana, Alih Bahasa Bustani A. Ghani*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Rahisyah. 2002. *Kisah Sunan Kalijaga dan Syeh Sitijenas*. Surabaya: Amanah.
- Ramayulis. 1990. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ridin, Sofwan. 2004. *Islamisasi di Jawa: Penyebaran Islam di Jawa, Menurut Penuturan Babad*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Roqib Moh. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: PT.Lkis Pelangi Aksara.
- Rosihon Anwar. 2010. *Akhlaq Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia.
- Saksono, Widji. 1996. *Mengislamkan Tanah Jawa Telaah Atas Metode Dakwah Walisongo*. Bandung: Penerbit Mizan.
- Santoso, Muh. Budi. 2017. “*Nilai Dan Hakikat Tembang Lir-ilir Karya Sunan Kalijaga (Kajian Ta’wil)*”. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Selly yunita, Lusia. 2014. “*Bentuk dan Fungsi Simbolis Tembang Dolanan Jawa*”. *Jurnal Ilmiah*, Malang: Jurnal Ilmiah NOSI. Vol. 2. No. 5.
- Su’dadah. 2014. “*Kedudukan dan Tujuan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*”. *Jurnal Kependidikan*. Vol. II No. 2.
- Subur. 2014. *Model Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*. Purwokerto: STAIN Press.
- Sudinan, Setya Yuwana. 2001. *Metode Penelitian Sastra Lisan*. Surabaya: Satya Wacana.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Surya, Alam. *Wejangan Sunan Kalijaga*. Surabaya: CV Karya Utama. tt.
- Suryanegara, Ahmad Mansur. 1996. *Menemukan Sejarah: Wacana Pergerakan Islam di Indonesia*. Bandung: Penerbit Mizan.
- Sutrisno, Budiono Hadi. 2010. *Sejarah Walisongo: Misi Pengislaman di Tanah Jawa*. Yogyakarta: Graha Pustaka.
- Suwardi, Endaswara. 2005. *Tradisi Lisan Jawa Warisan Abadi Budaya Leluhur*. Yogyakarta: Narasi.

- Syam, Muhammad Noor. 1986. *Filsafat Pendidikan dan Dasar Filsafat Pendidikan Pancasila*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Thoha, Chabib. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tyas Puspita dkk. 2019. “Analisis Nilai Religius dan Nilai Karakter Tanggungjawab pada Tembang Dolanan Lir-ilir dan Sluku-sluku Bathok”. Jurnal SEMAR Vol. 8, No. 1.
- Umar, Hasyim. 1974. *Sunan Kalijaga*. TK. Menara: Kudus.
- Undang-undang SISDIKNAS. 2009. sinar grafika. Jakarta.
- UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wahyudi, Asnan & Abu Khalid. *Kisah Wali Songo: Para Penyebar Agama Islam di Tanah Jawa*. Surabaya: Karya Ilmu. tt.
- Wikipedia, “Biografi Sunan Kalijaga” ,
- Zaenullah. 2017. “Kajian Akhlak Dalam Kitab Washaya Al-Abba’ Lil Abnaa’ Karya Syaikh Muhammad Syakir”. LIKHITAPRAJNA Jurnal Ilmiah. Vol. 19, No. 2.
- Zahrudin, 2004. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: PT Raja Grafindo Grasada.
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan karakter: Konsepsi dan aplikasinya dalam lembaga pendidikan*. Jakarta, Kencana Premada Media Group.
- Zubaedi. 2012. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada.
- Zuhairini. 1983. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: PT Usaha Nasional.